

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang terkait kemudian untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian explanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, et al., 2012). Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket, dengan demikian sumber datanya adalah datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu terdiri dari variabel atau faktor-faktor yang digunakan pada penelitian guna membatasi objek yang akan diteliti dan mempermudah pengukuran suatu variabel yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini terdiri dari :

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X1) yaitu lingkungan kerja non fisik, (X2) yaitu pembagian kerja dan variabel terikat (Y) yaitu efektivitas karyawan.

3.2.2 Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lain yaitu variabel bebas (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah efektivitas karyawan (Y). Efektivitas karyawan dalam penelitian ini adalah hasil efektivitas dari karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk rayon Mojoagung cabang Jombang.

Pengertian Efektivitas kerja yaitu suatu keadaan dimana aktifitas jasmani dan rohani yang dilakukan oleh manusia mampu mencapai hasil akhir sesuai yang dikehendaki (Sutarto, 2012). Adapun indikator efektivitas kerja disesuaikan dari Suwanto (2012) sebagai berikut :

a. Kemampuan

Suatu kemampuan yang di dapat dengan proses pembelajaran karyawan ataupun latar belakang pendidikan.

b. Keterampilan

Karyawan berkaitan dengan pendidikan yang di dapat saat proses pembelajaran seperti keterampilan melakukan transaksi penjualan, ketepatan dan kecepatan dalam melaksanakan transaksi penjualan, ketepatan mengatasi komplain.

c. Pengetahuan

Pengetahuan yang didapat karyawan dalam proses edukasi ataupun pengalaman pada saat bekerja serta yang di alami dari pekerjaannya.

d. Sikap

Pernyataan evaluatif terhadap objek orang ataupun peristiwa (mencerminkan perasaan karyawan terhadap sesuatu).

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel lain yaitu variabel terikat (Sugiyono, 2015).

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Lingkungan kerja non fisik (X1) dan Pembagian kerja (X2) dari karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk rayon Mojoagung cabang Jombang.

a. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Menurut Sedarmayanti (2014) Lingkungan kerja ialah suatu tempat dimana pegawai melaksanakan tugas sehari-hari, lingkungan kerja merupakan pengaturan penerangan tempat kerja, pengontrolan terhadap suara gaduh dalam pabrik, pengontrolan terhadap udara, pengaturan kebersihan tempat kerja, dan pengaturan tentang keamanan tempat kerja. Adapun indikator lingkungan kerja non fisik menurut (Sedarmayanti, 2012):

- Hubungan Kerja antar Karyawan, Hubungan Kerja antar Karyawan merupakan Keadaan yang terjadi antar sesama rekan kerja.
- Hubungan Kerja antar Atasan dengan Bawahan, Hubungan Kerja antar Atasan dengan Bawahan merupakan Keadaan yang terjadi antara atasan dengan bawahan.
- Suasana Kerja, Suasana kerja merupakan kondisi bekerja yang kondusif seperti suasana yang nyaman atau tidak.

b. Pembagian Kerja (X2)

Menurut Sutarto (2012), Pembagian kerja merupakan Rincian serta pengelompokkan aktivitas-aktivitas yang semacam atau serta hubungannya satu sama lain yang dilakukan oleh satuan organisasi. Untuk mengukur pembagian kerja menggunakan indikator - indikator (Sutarto, 2012) sebagai berikut:

- Penempatan karyawan, Penempatan karyawan adalah bahwa setiap karyawan ditempatkan sesuai kemampuan, keahlian serta pendidikan yang dimilikinya.
- Beban kerja, Pekerjaan yang dipercayakan pada karyawan untuk dikerjakan serta tanggung jawabkan oleh perusahaan ataupun seorang karyawan tertentu.
- Spesialisasi pekerjaan, Spesialisasi pekerjaan adalah pembagian kerja berdasarkan keahlian ataupun ketrampilan khusus yang dimiliki karyawan.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Efektivitas Kerja Karyawan (Y)	1. Kemampuan	Saya senantiasa menyelesaikan pekerjaan dengan benar.
	2. Keterampilan	Saya senantiasa dapat menjalankan pekerjaan berdasarkan keahlian yang saya miliki.
	3. Pengetahuan	Saya mengetahui semua hal yang berkaitan dengan bidang pekerjaan.
	4. Sikap	Saya senantiasa bersikap ramah dalam melakukan pekerjaan.
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	1. Hubungan Kerja antar sesama karyawan	Saya selalu menjalin hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan kerja.
	2. Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan	Saya selalu menjalin hubungan kerja yang baik antara atasan dengan bawahan/ junior
	3. Suasana Kerja	Saya memiliki rasa yang nyaman dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.
Pembagian Kerja (X2)	1. Spesialisasi Pekerjaan	Saya menempati posisi kerja sesuai dengan kemampuan.
	2. Beban Kerja	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai pembagian kerja.
	3. Penempatan Karyawan	Saya menempati posisi kerja sesuai dengan kemampuan.

3.3 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan *skala Likert*. Menurut Sugiyono (2011) *skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun alternatif jawaban dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang dapat terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2013) Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah beberapa karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk rayon Mojoagung cabang Jombang yang berjumlah 70 orang.

Tabel 3.3 Data Karyawan Alfamart Rayon Mojoagung Cabang Jombang

No	Wilayah	Nama Karyawan	Bagian
1	Raya Sumobito	MR	Kepala Toko
		BG	Asisten Toko
		FK	Asisten Toko
		DK	Asisten Toko
		KF	Pramuniaga
		RJ	Pramuniaga
		GL	Pramuniaga
		AD	Kasir
		LD	Kasir
2	Mojoagung I	AN	Kepala Toko
		DN	Pramuniaga
		NND	Pramuniaga
		BN	Kasir
		FN	Kasir
3	Mojoagung II	UU	Kepala Toko
		AB	Pramuniaga
		LND	Pramuniaga
		FD	Kasir
		IL	Kasir
4	Mojolegi	YG	Kepala Toko
		RS	Pramuniaga
		HD	Pramuniaga
		IT	Kasir
		AI	Kasir
5	Veteran	UM	Kepala Toko
		YGG	Pramuniaga
		NV	Pramuniaga
		TR	Kasir
		DND	Kasir
6	Mojoagung Baru	HDR	Kepala Toko
		RN	Pramuniaga
		DV	Pramuniaga
		AR	Pramuniaga

		RI	Kasir
		AV	Kasir
		JM	Kasir
7	Selorejo	NY	Kepala Toko
		UG	Pramuniaga
		FJ	Pramuniaga
		ID	Pramuniaga
		VR	Kasir
		DV	Kasir
8	Bandung	SS	Kepala Toko
		AL	Pramuniaga
		NAD	Pramuniaga
		YO	Pramuniaga
		AG	Kasir
		MFD	Kasir
		CH	Kasir
9	Raya Jogoroto	AK	Kepala Toko
		WND	Pramuniaga
		LS	Pramuniaga
		VI	Kasir
		GNW	Kasir
10	Mojowarno	MD	Kepala Toko
		FTR	Pramuniaga
		DZ	Pramuniaga
		VR	Pramuniaga
		BGA	Kasir
		RMD	Kasir
11	Palrejo	IDR	Kepala Toko
		RHM	Pramuniaga
		YY	Pramuniaga
		LS	Kasir
		PI	Kasir
12	Mojoduwur	PTR	Kepala Toko
		RV	Pramuniaga
		RN	Pramuniaga
		HDI	Kasir
		SN	Kasir

Sumber : Alfamart Rayon Mojoagung, 2021

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013). Mengingat jumlah populasi yang besar dan adanya beberapa keterbatasan, maka tidak semua anggota populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan responden, akan tetapi hanya sebagian yang dijadikan sampel sebagai representasi dari populasi. Berdasarkan pengertian di atas, maka sampel yang di ambil adalah berjumlah 70 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang semua populasinya digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

3.5 Jenis dan Sumber Data serta Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data selama melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini, peneliti menyebar angket penelitian terkait lingkungan kerja non fisik dan pembagian kerja terhadap efektivitas kerja karyawan Alfamart Rayon Mojoagung cabang Jombang sebagai objek penelitian dan responden.

2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data karyawan, sejarah perusahaan serta *job description*.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Data ini diperoleh dari angket yang diedarkan ke 70 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan lingkungan kerja non fisik dan pembagian kerja terhadap efektivitas kerja karyawan Alfamart cabang Jombang.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian serta dokumen pendukung yaitu data data karyawan, sejarah perusahaan serta *job description*.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian (Sugiyono, 2011).

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen (Arikunto, 2013).

Berikut untuk menguji validitas digunakan uji *Korelasi Product Moment* dengan kriteria pengujian :

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai koefisien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut adalah valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai koefisien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut tidak valid (Sugiyono, 2013).

Untuk mengetahui nilai *pearson correlation* dan *sig. (2-tailed)* dengan perhitungan rumus validitas konstruk yang menggunakan bantuan SPSS versi 21 dapat diketahui suatu kriteria validitas. Dapat dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* dari nilai perbandingan berupa (r -kritis 0,321) atau dapat dikatakan tidak valid jika *pearson correlation* $<$ nilai perbandingan berupa (r -kritis 0,321).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Efektivitas Kerja (Y)	Y1.1	0.747	0.321	Valid
	Y1.2	0.700	0.321	Valid
	Y1.3	0.784	0.321	Valid
	Y1.4	0.700	0.321	Valid
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	X1.1	0.814	0.321	Valid
	X1.2	0.863	0.321	Valid
	X1.3	0.734	0.321	Valid
Pembagian Kerja (X2)	X2.1	0.758	0.321	Valid
	X2.2	0.799	0.321	Valid
	X2.3	0.699	0.321	Valid

Sumber: Data Primer (SPSS), 2021

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel ataupun konstruk. Suatu penelitian dikatakan reliabel ataupun handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah sejalan atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Alpha Cronbach* dengan criteria hasil pengujian antara lain:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Efektivitas Kerja (Y)	0.711	Reliabel
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0.726	Reliabel
Pembagian Kerja (X2)	0.692	Reliabel

Sumber: Data Primer (SPSS), 2021

3.7 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Jumlah kategori

$$= \frac{5-1}{5}$$
$$= 0.8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

1,0-1,8 = Sangat buruk

1,9-2,6 = Buruk

2,7-3,4 = Cukup

3,5-4,2 = Baik

4,3-5,0 = Sangat Baik

Sumber : (Sudjana, 2015).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu, Uji Normalitas, Uji multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria berikut :

1. Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

1. Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

1. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (*Durbin Watson*) dengan kriteria pengambilan jika hasil nilai DW diantara 1,5 – 2,5 maka tidak terjadi gejala autokorelasi (Ghozali, 2013).

3.9 Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel bebas antar dengan variabel terikat (Sugiyono, 2011). Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Efektivitas Kerja Karyawan)

a = Parameter konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Lingkungan Kerja Non Fisik

X₂ = Pembagian Kerja

e = Standart Error

3.10 Uji Hipotesis atau Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan

seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2013). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik T dengan kriteria pengambilan keputusan apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, (Ghozali, 2013).

3.11 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. "Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). "Nilai R^2 kecil merujuk arti pada variabel independen dengan memberikan semua informasi yang dibutuhkan guna untuk memperkirakan variasi variabel dependen, (Ghozali, 2012). "Bila R^2 mendekati 1 (100%) maka hasil perhitungan memperlihatkan bahwa semakin baik atau semakin tepat garis regresi yang diperoleh. "Bagitupun sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menandakan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi